

ABSTRAK

Pemahaman Peserta Bukan Penerima Upah Pemahaman Peserta Bukan Penerima Upah Pada Penggunaan Layanan Pandawa di Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen. Anzik Ulan Dhari (2023) Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Sdudi D-3 Asuransi Kesehatan Malang, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Malang. Penguji Rizki Fadila, SE, M.S.A. Pembimbing Dwi Ningrum, S.Kep, Ns, MPH

Kata kunci: pemahaman, pandawa, peserta PBPU, teori taksonomi bloom

Berdasarkan hasil survey kepada 10 (sepuluh) peserta BPJS Kesehatan yang ada di Kelurahan Ardirejo sebagian besar dari mereka telah memahami penggunaan Pandawa. Sejumlah 4 (empat) orang yang menyatakan paham, 4 (empat) orang menyatakan kurang paham dan 2 orang menyatakan tidak paham dalam penggunaan layanan Pandawa. Berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa peserta BPJS belum memahami sepenuhnya tentang cara-cara penggunaan layanan pandawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman Peserta PBPU dalam penggunaan layana Pandawa di Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik puspositive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu. Fokus studi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman peserta bukan penerima upah pada penggunaan layanan Pandawa di Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen berdasarkan aspek prosedur pelayanan, manfaat, tanggapan, dan kendala dengan mengacu pada Teori Taksonomi Bloom revisi oleh Krathwohl dan Anderson (2001). Hasil penelitian ini diperoleh yakni; pada aspek prosedur pelayanan yaitu peserta masuk dalam kategori level mengaplikasikan (applying), pada aspek manfaat yaitu peserta masuk dalam kategori level menganalisis (analyzing), pada aspek tanggapan yaitu peserta masuk dalam kategori level mengevaluasi (evaluating), dan pada aspek kendala yaitu peserta masuk dalam kategori level menganalisis (analyzing). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peserta bukan penerima upah di kelurahan Ardirejo sudah memahami penggunaan layanan pandawa.